BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan hasil-hasil penelitian sebagai berikut:

1. Sistem budidaya gurami dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Bulusari adalah sebagai berikut:
   a. Permodalan, Di desa Bulusari ini ada dua kelompok modal yang di pakai, yakni modal mandiri, dan modal kerjasama dengan Kepala Desa. Kemudian modal kerjasama dengan Kepala Desa ini juga dibagi kedalam dua kategori, yakni bagi yang memiliki lahan dan bagi yang tidak memiliki lahan. Jika dikaitkan dengan ekonomi Islam, modal kerjasama atau kemitraan ini masuk dalam kategori syirkah ‘inan. Pembuatan kolam dan kapasitas tebar, rata-rata kapasitas kolam milik masyarakat Desa Bulusari berisi 4000 ekor dengan ukuran sekitar 18meter x 10 meter.
   b. Penentuan benih, pembudidaya gurami Desa bulusari lebih senang menggunakan benih ukuran silet dan korek. Yakni ukuran 2,5 cm dan 3,5 cm.
   c. Perawatan, perawatan yang dilakukan oleh pembudidaya gurami Desa Bulusari berupa pemberian pakan yang tepat, pencegahan penyakit dan sirkulasi atau pengkondisian air.

d. Penentuan harga jual gurami, Dalam penentuan harga jual ikan gurami masyarakt Desa Bulusari masih mengikuti harga pasaran, dan belum ada standar harga yang menjadi patokan
e. Masa panen gurami, Masa panen gurami di Desa Bulusari ini kisaran 10 sampai 12 bulan. Dalam satu tahun hanya dapat di panen satu kali.
f. Peningkatan ekonomi masyararakat Desa Bulusari, dengan banyaknya masyarakat Desa Bulusari yang berbudidaya ikan konsumsi, pendapatan masyarakat Desa Bulusari menjadi meningkat drastis, terlihat dari kehidupan masyarakatnya yang semakin mapan.

B. Saran

1. Bagi pembudidaya gurami Desa Bulusari, sistem yang sudah di terapkan harus terus di asah dan diperbarui sampai matang, sehingga kedepannya, kualitas hasil panen dari tahun ke tahun bisa terus mengalami peningkatan yang lebih baik dari sebelumnya.
2. Bagi mahasiswa, khususnya mahasiswa Ekonomi Syariah, penelitian ini dapat menjadi landasan dasar dalam penelitian di bidang budidaya gurami dengan lebih menitikberatkan pada sistem yang dapat meningkat perekonomian masyarakat.

3. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan rujukan dan kajian dengan lebih memperhatikan tahapan atau proses dalam berwirausaha, seperti kebutuhan modal sampai tahap mendapat keuntungan.